



Pengambilan Keputusan Pemakaian Kontrasepsi Pada Wanita : Systematic Literature Review

Decision Making Of Contraception Usage In Women: Systematic Literature Review

Hanriska Awidiya Putri*, Fitria Siswi Utami, Esitra Herfanda

Universitas `Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55292, Indonesia. Tel.: (0274) 4469199, Fax: (0274) 4469204

studi menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi dapat mengurangi kemungkinan kehamilan dan komplikasi yang terkait, menurunkan resiko melakukan aborsi yang tidak aman, menunda kehamilan pertama pada wanita muda yang mungkin memiliki perkembangan panggul dini, mengurangi bahaya dari kelemahan dari paritas tinggi dan kehamilan berdekatan. Dan mencegah hampir 230 juta kelahiran setiap tahun di seluruh dunia. Statistik menunjukkan bahwa peningkatan 15 sampai 17% dari menggunakan kontrasepsi mengurangi pertumbuhan penduduk dengan satu kelahiran untuk satu wanita. Menyimpulkan dan memeriksa literatur yang berhubungan dengan pengambilan keputusan kontrasepsi pada wanita. Delapan tahapan untuk melakukan sistematik literatur review. Delapan tahapan melalui Identifying midwifery problem, Determining the priority of problems and research question, Inclusion and Exclusion criteria, Literature searching, Selecting articles, Data extraction, Critical Appraisal, Collecting data and Mapping. Hasil identifikasi dari search metode pada PUBMed di dapatkan hasil 139 data dan search metode pada Proquest didapatkan 600 data hasil pencarian. Kemudian di lakukan screening kemudian Eligibility untuk mendapatkan dokumen yang sesuai dengan kriteria studi pencarian. Berdasarkan hasil sintesa tersebut di dapatkan 9 dokumen yang sesuai dengan kriteria studi. Enam dari sembilan sub tema membahas tentang peran suami sangat berperanan aktif dalam pengambilan keputusan, empat dari sembilan sub tema membahas bahwa pendidikan juga mengambil peranan dalam pengambilan keputusan, dan tiga dari sembilan sub tema tentang ekonomi juga berperan dalam pengambilan keputusan kontrasepsi. Hasil dari studi systematic literatur review di dapatkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi ibu dalam membuat keputusan pemakaian kontrasepsi adalah tingkat ekonomi yang tinggi, persetujuan pasangan dan pendidikan.

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by:

lid Putri Zulaida

Reviewed by:

Suyani

***Correspondence:**

Hanriska Awidiya Putri
widyasapoetry24@gmail.com

Received: 16 Maret 2020

Accepted: 25 Maret 2020

Published: 05 Oktober 2020

Citation:

Awidiya Putri H, Siswi Utami F and Herfanda E (2020) Pengambilan Keputusan Pemakaian Kontrasepsi Pada Wanita : Systematic Literature Review.

Midwifera Jurnal Kebidanan. 6:2
doi: 10.21070/midwifera.v%vi%i.60

8

Keywords: Faktor terkait, pengambilan keputusan, kontrasepsi, keluarga berencana, pasangan

The study showed that the use of contraceptive can reduce the possibility of pregnancy and complication related, lower the risk of was an abortion an unsafe, delay pregnancy first in young women that may have the pelvis early, diminish the danger of weakness of of parity high and pregnancy adjacent. And prevent almost 230 million birth every year around the world. Statistics show that the increase in 15 to 17 % of use

contraception reduce population growth by one birth to one woman. The objective of the study was to summarize and examine the literature relating to contraceptive decision making in women. Eight stages for conducting a systematic literature review were done. Eight stages conducted through Identifying midwifery problems, Determining the priority of problems and research questions, Inclusion and Exclusion criteria, Literature searching, Selecting articles, Data extraction, Critical Appraisal, Collecting data and Mapping. The results of identification of search methods in PUBMed obtained 139 data, and the search method on Proquest obtained 600 search results data. Screening and Eligibility then conducted to get documents that match the search study criteria. Based on the results of the synthesis, 9 documents were found that were in accordance with the study criteria. Six of the nine sub-themes discussed the role of husbands who were very active in decision making, four of the nine sub-themes discussed that education also took part in decision making, and three of the nine sub-themes about economics also played a role in decision making for contraception. The result of a systematic literature review study found that the factors that most influence mothers in making contraceptive use decisions are high economic levels, partner agreement and education.

Keywords: Associated factors, decision making, contraceptive, contraception, family planing, spouses .

PENDAHULUAN

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu isu utama di banyak negara berkembang di mana layanan perawatan kesehatan ibu dan anak miskin dipraktekkan. Studi menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi averts 272.040 kematian ibu dengan mengurangi kemungkinan kehamilan dan komplikasi yang terkait (pengurangan eksposur), menurunkan risiko melakukan aborsi yang tidak aman (pengurangan kerentanan), menunda kehamilan pertama pada wanita muda yang mungkin memiliki perkembangan panggul dini, dan mengurangi bahaya dari kelemahan dari paritas tinggi dan kehamilan yang berdekatan. Dan mencegah hampir 230 juta kelahiran setiap tahun di seluruh dunia

Keluarga berencana (KB) telah diidentifikasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai salah satu intervensi kesehatan reproduksi penting yang dibutuhkan untuk mencapai keselamatan ibu dengan mengurangi kematian ibu dan anak. KB efektif bisa menyelamatkan nyawa 100.000 - 200.000 wanita dan lebih dari 1 juta bayi. Meskipun kenaikan global saat ini dalam prevalensi penggunaan kontrasepsi modern, banyak Negara berkembang masih menderita konsekuensi dari kebutuhan yang tidak terpenuhi tinggi untuk alat kontrasepsi modern. [Alemayehu et al. \(2016\)](#)

Pada tahun 2012, di tingkat global dicanangkan sebuah inisiatif kemitraan global untuk keluarga berencana yang dikenal dengan Family Planning 2020 (FP2020). FP2020 bertujuan untuk mendukung hak-hak setiap perempuan untuk dapat menentukan secara bebas untuk diri mereka sendiri, apakah mereka ingin memiliki anak, kapan akan memilikinya, dan berapa jumlah anak yang ingin dimiliki. FP2020 bekerja dengan pemerintah, masyarakat sipil, organisasi multi-lateral, pihak donor, pihak swasta, dan lembaga riset dan mitra pembangunan untuk memungkinkan tambahan sedikitnya 120 juta perempuan (additional users) menggunakan kontrasepsi pada tahun 2020.

Berdasarkan survey demografi dan kependudukan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 jumlah PUS sebanyak 37.338.265 pasang. Dalam survey tersebut didapatkan bahwa jumlah pengguna KB suntik sebanyak 14.817.663 (62,77%), memilih pil sebanyak 4.069.844 (17,24%), memilih implant 1.650.227 (6,99%), memilih Intra Uterine Device (IUD) sebanyak 1.688.685 (7,15%), Metode Operasi wanita sebanyak 655.762 (2,78%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 124.262 (0,53%) dan Kondom sebanyak 288.388 (1,22%). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa jumlah kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik.

METODE PENELITIAN

berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian, metode pencarian literatur menggunakan sistem pencarian yang komprehensif (*Comprehensive Literature Search*). Alasan pengambilan keputusan pemakaian kontrasepsi pada ibu akan di *review*, cara pengambilan sampel, variabel juga diukur, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu dalam mengambil keputusan pemakaian kontrasepsi. Artikel jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dari tahun 2008 hingga 2018. Selanjutnya artikel diidentifikasi menggunakan database elektronik dari PubMed dan Proquest. Pencairan *database*, *scanning*, dan *screening* artikel dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Dalam proses pencarian artikel, peneliti mengikuti syarat pemenuhan tabel kriteria inklusi dan eksklusi.

TABLE 1 | kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Tipe	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
I	Tipe Study	Cross sectional study	
II	Tipe participant/ responden	Marriage Woman	1. 1. 2. 2.
III	Tipe intervensi	Tidak ada intervensi	
IV	Tipe outcome yang diukur	Alasan Menggunakan Kontrasepsi	
V	Others	1. 1) 2. 2) 3. 3)	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi dari *Search* Metode maka pada PubMed didapatkan 139 data hasil pencarian, dan Search metode proquest di dapatkan 600 data hasil pencarian. Saat Peneliti melakukan *screening* diantaranya terdapat hasil tipe data pencarian yang sama dan memiliki kesamaan judul penelitian. Setelah dilakukan tahap *Screening* selanjutnya dilakukan tahap *Eligibility* yaitu kesesuaian data pencarian dengan kriteria inklusi. Hasil studi didapatkan banyak hasil dan dilakukan *screening* hingga *eligibility* untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan studi penelitian. Berdasarkan hasil sintesa tersebut didapatkan 9 artikel yang sesuai dan selanjutnya akan dilakukan analisa mendalam (*critical thinking*) untuk mendapatkan bukti terbaik dalam pengaplikasian “faktor apa saja yang mempengaruhi ibu dalam pengambilan keputusan kontrasepsi?” penelitian ini merupakan penelitian dengan kualitas tertinggi. Hasil literatur penelitian tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dan hasilnya dapat dipercaya.

TABLE 2 | Hasil Rangkuman Jurnal Berdasarkan Tema

Tema	Jurnal
Persetujuan pasangan	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
Pendidikan	2, 4, 7, dan 8
Ekonomi	1, 5, dan 7

Hasil data dapat di analisis bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan KB pada wanita yang paling tinggi adalah Faktor persetujuan pasangan, pendidikan dan ekonomi. Kekuatan study ini yaitu penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan mudah untuk di aplikasikan pada tatanan pelayanan kesehatan di manapun. Pemangku kebijakan (pemerintah) pada pelayanan kesehatan juga dapat melakukan konseling kepada tiap ibu yang ingin berKB agar pengetahuan ibu bertambah menjadi lebih baik.

PEMBAHASAN

Faktor Persetujuan pasangan mempengaruhi wanita dalam menggunakan kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi bukanlah hanya merupakan kebutuhan seorang istri, sehingga dalam mengambil keputusan pemakaian kontrasepsi peran suami juga berperan penting (Sulastris and Nirmasari (2014a) Sulastris dan Nirmasari, 2014). Menurut Lawrence Green, dukungan suami merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat dikatakan sebagai yang memungkinkan suatu motivasi atau aspirasi terlaksana. Dukungan suami adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi wanita dalam mengambil keputusan memakai kontrasepsi. Dalam beberapa penelitian didapatkan bahwa keputusan penggunaan kontrasepsi pada istri atas andil dari suami. Pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami serta kemauan yang kuat dari istri dapat menghasilkan keputusan yang bulat untuk menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Christioko (2012)

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya karena dapat memotivasi untuk dapat berperan serta dalam peningkatan kesejahteraan kesehatannya. Tingkat Pendidikan juga sangat mempengaruhi cara seseorang untuk bertindak dan mencari solusi dalam hidupnya. Orang dengan pendidikan yang lebih tinggi biasanya bersikap rasional. Oleh sebab itu orang dengan pendidikan tinggi lebih mudah menerima pembaharuan informasi yang diberikan. Demikian pula dengan penentuan penggunaan kontrasepsi, pola pikir wanita yang pendidikannya lebih tinggi dapat bersikap pragmatis dan rasional sehingga lebih mudah menerima seputar pembatasan jumlah anak melalui penggunaan kontrasepsi. Wanita dengan Pendidikan yang tinggi cenderung membatasi jumlah kelahiran anak mereka karena mengetahui manfaat yang dapat mereka nikmati dibandingkan dengan wanita yang memiliki Pendidikan lebih rendah (Kurniawan,2017)

Pendapatan yang dimiliki seseorang merupakan salah satu contoh lain yang sangat mempengaruhi alasan pemilihan kontrasepsi, hal ini terjadi karena mahalnya alat kontrasepsi yang tersedia sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan kontrasepsi yang lebih murah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) . Namun sejak beberapa waktu yang lalu, BKKBN mengeluarkan peraturan baru yang menyatakan bahwa pemasangan dan penggunaan kontrasepsi gratis di puskesmas menggunakan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan). Christioko (2012)

Perempuan dari rumah tangga kaya memiliki peluang lebih tinggi dari menggunakan kontrasepsi dari pada wanita dari rumah tangga miskin. Pengamatan ini dengan cara bersama-sama dengan teori kekayaan aliran kesuburan. Menurut Kaplan, orang akan menginginkan lebih banyak anak-anak ketika memiliki kekayaan agar kekayaan bisadi berikan dari orang tua kepada anaknya. Itu adalah hal positif dan orang-orang akan menginginkan lebih sedikit anak bila tidak memiliki kekayaan karena tidak bisa memberikan ke anaknya kelak Alex (2015). Penings (2014) yang menyatakan bahwa wanita yang berpenghasilan rendah sebagian besar tidak menggunakan alat kontrasepsi..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari systematik literature review ini dapat di ketahui bahwa alasan pemilihan kontrasepsi paling sering pada wanita adalah status Persetujuan pasangan, Pendidikan dan ekonomi

1. Persetujuan Pasangan

Menurut Lawrence Green, dukungan suami merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat dikatakan sebagai yang memungkinkan suatu motivasi atau aspirasi terlaksana.

1. Pendidikan

Akseptor yang memiliki pendidikan yang rendah cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi. Sedangkan akseptor yang memiliki pendidikan tinggi memiliki pengetahuan banyak tentang kontrasepsi sehingga lebih mudah memutuskan ingin menggu-

nakan kontrasepsi atau tidak.

1. Ekonomi

Masyarakat dengan ekonomi terbatas cenderung memilih kontrasepsi yang lebih murah karena penghasilannya. Namun sejak beberapa waktu yang lalu, BKKBN mengeluarkan peraturan baru yang menyatakan bahwa pemasangan dan penggunaan kontrasepsi gratis di puskesmas menggunakan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan).

Saran

1. Untuk menggratiskan pemakaian kontrasepsi agar lebih banyak masyarakat tidak mampu yang bisa menggunakan kontrasepsi
2. Memberikan pengertian yang jelas tentang manfaat penggunaan kontrasepsi serta keuntungan pemakaian kontrasepsi agar suami lebih paham dan mengerti serta mengizinkan istrinya untuk memakai kontrasepsi atau bahkan si suami sendiri yang menggunakan kontrasepsi
3. memberikan penjelasan yang mudah di mengerti oleh ibu dengan tingkat pendidikan rendah agar pengetahuan mereka tentang kontrasepsi bisa meningkat.

REFERENCES

- Alemayehu, M., Lemma, H., Abrha, K., Adama, Y., Fisseha, G., Yebo, H., et al. (2016). Family planning use and associated factors among pastoralist community of afar region, eastern Ethiopia. *BMC Women's Health* 16, 1–9. doi: 10.1186/s12905-016-0321-7.
- Alex, M. (2015). A Pilot Study to Evaluate the Accuracy of Visual Inspection of the Uterine Cervix with Acetic Acid at a Tertiary Care setting in Kinshasa, DR Congo. *BAOJ Cancer Research & Therapy* 1, 1–6. doi: 10.24947/baojcr/1/3/00112.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Deputi Bidang Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi, I. B. K. K. B. N. D. B. K. d. K. R. (????). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi* . In *Kebijakan, Program, dan Kegiatan Tahun 2005-2009*, ed. and others (Deputi Bidang KB dan Kesehatan Reproduksi, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2005).
- Belay, A. D., Mengesha, Z. B., Woldegebriel, M. K., and Gelaw, Y. A. (2016). Married women's decision making power on family planning use and associated factors in Mizan-Aman, South Ethiopia: a cross sectional study. *BMC Women's Health* 16, 1–6. doi: 10.1186/s12905-016-0290-x.
- Bogale, B., Wondafrash, M., Tilahun, T., and Girma, E. (2015). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-342>.
- Christioko, B. V. (2012). Implementasi Sistem Temu Kembali Informasi Studi Kasus : Dokumen Teks Berbahasa Indonesia 10, 1–1. doi: 10.26623/transformatika.v10i1.64.
- Di, K., Analisis, I., Ifts, D., and Kiswanto, E. (1997).
- Islam, I., Adam, Z., and Islam, S. (2019). Soybean (<i>Glycine Max</i>): Alternative Sources of Human Nutrition and Bioenergy for the 21st Century. doi: 10.12691/ajfst-7-1-1. <https://dx.doi.org/10.12691/ajfst-7-1-1>.
- Medhanyie, A. A., Desta, A., Alemayehu, M., Gebrehiwot, T., Abraha, T. A., Abrha, A., et al. (2017). Factors associated with contraceptive use in Tigray, North Ethiopia. *Reproductive Health* 14, 1–11. doi: 10.1186/s12978-017-0281-x.
- Mohammed, A., Woldeyohannes, D., Feleke, A., and Megabiaw, B. (2014). *Determinants Of Modern Contraceptive Utilization Among Married Women Of Reproductive Age Group In North Shoa Zone* (Amhara Region , Ethiopia), 1–7.
- Pelaksanaan, S., Keluarga, P., Berbasis, B., Akses, P., Berencana, P. K., Reproduksi, K., et al. (????). *Strategi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak Untuk Percepatan Akses Terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan, yang Terintegrasi Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Indonesia*, K. R. (ed.).
- Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Kuala, U. S., and Operasi, M. (2003).
- Sulastris, S. and Nirmasari, C. (2014a). Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD di Bergas. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Sulastris, S. and Nirmasari, C. (2014b). Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD di Bergas. *Jurnal Unimus*.
- Tumbo, J. (????). *Factors That Influence Contraceptive Use Amongst Women In Vanga Health District* (Democratic Republic Of Congo), 1–7.
- Zone, B. (2017). <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2115-5>.
- Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Awidiya Putri, Siswi Utami and Herfanda. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.